



Cabai Rawit Picu Inflasi Kota Yogyakarta 0,08 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,08 persen pada Maret 2021 yang disebabkan naiknya beberapa kelompok indeks harga konsumen. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah cabai rawit naik 18,75 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan adanya kenaikan selama Maret 2021. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS DIY di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,82 pada Februari 2021 menjadi 106,91 pada Maret 2021.

"Tingkat inflasi tahun kalender pada Maret 2021 terhadap Desember 2020 sebesar 0,76 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun selama Maret 2021 terhadap Maret 2020) sebesar 1,43

persen," kata Sugeng di Yogyakarta, Jumat (2/4).

Sugeng menegaskan, komoditas yang mengalami kenaikan sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya cabai rawit dan bawang merah naik 18,75 persen dan 13,91 persen dengan memberikan andil masing-masing 0,04 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi di antaranya beras turun 1,78 persen dengan andil -0,05 persen, angkutan udara turun 2,32 persen dengan andil -0,03 persen dan lainnya.

"Inflasi terjadi karena naiknya harga yang ditun-

jukkan oleh naiknya indeks harga konsumen kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,38 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,04 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,21

persen, kelompok kesehatan 0,38 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,11 persen serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,07 persen," tuturnya.

Sugeng menambahkan, kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki 0,05 persen, kelompok transportasi 0,19 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,02 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,32 persen. Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok pendidikan.

(Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005